

Welcome to NSAFE

Forum ini mendorong inovasi pembelajaran akuntansi pada khususnya dan inovasi pembelajaran bisnis pada umumnya untuk kemajuan dunia pendidikan. Dengan adanya satu forum yang mengakomodir ide-ide kreatif dan unik dalam pembelajaran akuntansi dan bisnis diharapkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi menjadi meningkat dan menghasilkan lulusan yang kompetitif dalam era global.



Topik: The Learning University

- Inovasi pendidikan akuntansi dan keuangan melalui perbaikan manajemen pendidikan
- Inovasi pendidikan akuntansi dan keuangan melalui perbaikan materi, metode, media dan assessment
- Perkembangan Pengetahuan Akuntansi dan Keuangan

Jurusan Akuntansi
Fakultas ekonomi
Universitas Negeri Malang



ISBN 978-979-495-887-2

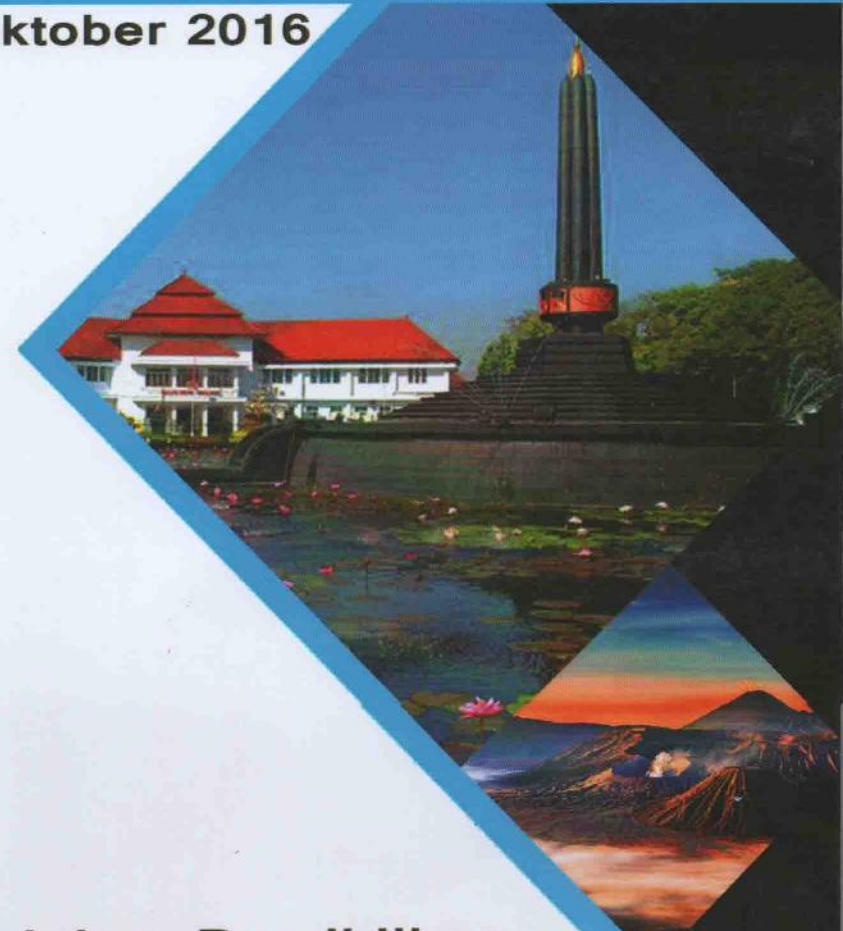


9 789794 958872

NSAFE

PROSIDING 2016

27 Oktober 2016



Inovasi dalam Pendidikan Akuntansi dan Keuangan

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	iv

Artikel:

PEMBELAJARAN BUSINESS ANALYTICS DAN BIG DATA DALAM PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS Agung Darono.....	1-9
COMPARATIVE STUDY: DETERMINANT ON BANKING PROFITABILITY BETWEEN BUKU 4 AND BUKU 3 BANK IN INDONESIA Andy Setiawan, Bambang Hermanto	10-16
ASPEK NON FINANCIAL PERUSAHAAN KELUARGA TERHADAP MANAJEMEN LABA DAN FINANCIAL STATEMENT FRAUD Anita Wijayanti, Ahmad Wiedodo.....	17-26
URGENSI KEARIFAN LOKAL DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN PASAR DESA WANI II KABUPATEN DONGGALA Arif Widyatama.....	27-35
DISKURSUS AKTUAL AKUNTANSI PANCASILA: MERENDA RAJUT OASE AKUNTANSI SOSIAL DAN LINGKUNGAN BERNUANSA PANCASILA Arrayyan Firdaus.....	36-51
PERHITUNGAN HARGA POKOK PESANAN (JOB ORDER COSTING) PRODUK "BRKT NUMBER PLATE K56" PADA PT. RACHMAT PERDANAAN ADHIMETAL Bambang Hermanto	52-59
LEMBAR KERJA SISWA BERBASIS DISCOVERY LEARNING UNTUK SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN Chptylana Larasati, Sulastri, Nujmatul Laily	60-68
KAJIAN KINERJA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN DAN PROPERTI DI BURSA EFEK INDONESIA ATAS PERUBAHAN SUKU BUNGA BANK DI AMERIKA SERIKAT Daud Yuwono Abdullah, William Wijaya, Tarsisius Renald Suganda.....	69-77
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LUAS PENGUNGKAPAN LAPORAN TAHUNAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010 SAMPAI 2014 Dewi Ayu Puspita, Moch. Shulthoni, Nidya Hayanti	78-86
WAJIB PAJAK DALAM MENGGUNAKAN E-FILLING SEBAGAI SARANA PELAPORAN PAJAK (STUDI EMPIRIS WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI JEMBER) Djoko Supadmoko, Moch. Shulthoni, Anita Rahayu.....	87-93
PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU AKUNTANSI DAN	

MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN Dudung Ma'ruf Nuris, Restanti Devi Kumala	94-99
MOTIVASI DAN KOMPETENSI GURU DALAM MENGHASILKAN KARYA ILMIAH Endang Sri Andayani, Ika Putri Larasati.....	100-107
PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF STUDENT TEAM ACHIEVEMENT (STAD) PADA MATA KULIAH AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN II DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MAHASISWA AKUNTANSI Fitriani Saragih, Edisah Putra Nainggolan	108-117
SIFAT MACHIAVELLIAN, PERKEMBANGAN MORAL, LOCUS OF CONTROL DAN PENGARUHNYA TERHADAP DYSFUNCTIONAL AUDIT BEHAVIOR Galuh Indria Putri Setyaniduta, Sigit Hermawan.....	118-127
DAMPAK PERUBAHAN FRAKSI HARGA SAHAM TERHADAP PASAR MODAL INDONESIA TAHUN 2016 Gerrinko Giffari Wurintara, Indra Kurniawan Sumargo, Tarsisius Renald Suganda	128-138
PEMBELAJARAN BEBAS MASALAH DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN MAHASISWA MENGIKUTI PERKULIAHAN AKUNTANSI KEUANGAN Hafsah	139-149
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPS 3 SMAN 3 BLITAR Hamida Fauzia, Suparti, Sawitri Dwi Prastiti	150-161
PENANDINGAN TARIF SPP SATUAN PENDIDIKAN BERDASAR METODE AKUNTANSI KOS FUNGSIONAL DENGAN METODE ACTIVITY BASED COSTING: PENDEKATAN GRADE BASED SYSTEM Hanifah, Susilaningsih, Nurhasan Hamidi	162-173
PENGGUNAAN FACEBOOK DALAM PEMBELAJARAN AKUNTANSI Henny Zurika Lubis, Nur Hafni Kesuma	174-185
KESIAPAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 OLEH MAHASISWA KPL DI MALANG RAYA Heny Kusdiyanti.....	186-191
PEMBELAJARAN BERBASIS E-LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI CALON GURU AKUNTANSI Ika Putri Larasati, Endang Sri Andayani.....	192-201
KAJIAN KEBIJAKAN EKONOMI JILID 1 ERA PEMERINTAHAN PRESIDEN JOKO WIDODO TERHADAP PASAR MODAL INDONESIA Kadek Ernawan, Chandra Setiawan D. S, Tarsisius Renald Suganda.....	202-213

**PENGUNAAN *FACEBOOK* DALAM
PEMBELAJARAN AKUNTANSI**

Henny Zurika Lubis, SE, M.Si
Nur Hafni Kesuma S.Pd

Program Studi Pendidikan Akuntansi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jln Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238
e-mail : hennyzurika.lubis@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan akuntansi siswa yang terlihat dari aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media facebook sehingga dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa. Adapun instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah test dan observasi. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada siklus 1 diperoleh 72,2% dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 86,1%. Ketuntasan hasil belajar pada test siklus I terdapat 14 orang siswa (38,9%) dan pada test siklus II jumlahnya mengalami peningkatan sebesar 29 orang siswa (80,6%). Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa melalui media pembelajaran facebook dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa.

Kata Kunci : Media Facebook, Akuntansi dan Hasil Belajar

Abstract

This study aims to determine the ability of accounting students can be seen from the activities of students in the learning process by using facebook media that can improve student learning outcomes accounting. The instruments used in data collection in this study is a test and observation. Based on observations showed that the activity of students in cycle 1 was obtained 72.2% and the second cycle increased by 86.1%. The completeness of learning outcomes in the first cycle test with 14 students (38.9%) and on the second cycle test numbers had increased by 29 students (80.6%). It can be concluded that student learning outcomes through facebook media learning can improve student learning outcomes accounting.

Keywords: Media Facebook, Accounting and Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Di era Globalisasi ini guru tidak hanya dituntut untuk bisa memahami penggunaan teknologi, tetapi guru juga dituntut untuk bisa memanfaatkan ataupun menciptakan sendiri media pembelajaran. Banyak usaha yang dapat dilakukan untuk bisa mengembangkan media diantaranya yaitu guru bisa membuat sendiri media yang mudah, murah dan menarik perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan pemahaman yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar. Dengan adanya media sebagai saluran dalam menyampaikan pesan diharapkan timbulnya interaksi atau komunikasi antara guru dan siswa dalam membantu keefektifan proses pembelajaran yaitu menyampaikan pesan atau isi pelajaran.

Kemajuan teknologi ternyata tidak sepenuhnya dimanfaatkan dan digunakan oleh semua guru untuk menunjang proses pembelajaran. Masih banyak guru di era globalisasi ini yang masih menggunakan metode ceramah yang terkesan monoton, sehingga komunikasi yang terjalin antara guru dan murid jarang terjadi dan muridpun kurang terlibat didalam proses pembelajaran. Sebagai perencana, guru hendaknya dapat mendiagnosa kebutuhan para siswa yang sesuai dengan tuntutan perubahan zaman di era globalisasi ini. Jika hal ini terus dibiarkan akan berdampak pada kualitas siswa yang tercermin dari hasil belajar siswa. Karena keberhasilan pencapaian kompetensi satu mata pelajaran tergantung kepada beberapa aspek. Salah satu aspek yang sangat mempengaruhi adalah bagaimana cara seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Perkembangan teknologi internet yang paling menonjol saat ini adalah fenomena situs jejaring sosial seperti facebook, twitter, instagram, line, watsup, kakaotalk, messenger, dan lain sebagainya. Situs jejaring sosial facebook kini merupakan salah satu situs yang paling sering diakses diantara situs-situs sejenis. Semua orang baik kaum muda maupun tua, kecil maupun besar mengetahui dan mengakses facebook. Tidak terkecuali pelajar, mahasiswa, guru, dosen, maupun

kalangan akademisi lainnya. Kemudahan akses yang diberikan serta aplikasi menu yang bervariasi membuat orang tertarik untuk bergabung.

Berdasarkan observasi di SMK PABA Binjai dan data yang diperoleh penulis dari guru bidang studi akuntansi sekolah tersebut diperoleh keterangan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi relatif rendah, sebagian siswa menganggap bahwa pelajaran akuntansi sangat sulit dan membosankan karena proses pembelajaran selama ini dalam menyampaikan materi pelajaran menggunakan metode ceramah, guru tidak melakukan metode yang bervariasi dan guru jarang sekali menggunakan media pembelajaran, sehingga suasana membosankan, kurang menarik dan siswa menjadi pasif dalam proses pembelajaran.

Hal ini dapat dilihat dari hasil ujian *mid* semester yang diperoleh siswa kelas XII jurusan bisnis manajemen dengan jumlah siswa 36 orang dalam satu kelas, sebanyak 12 orang atau 33,3% siswa yang dinyatakan tuntas dan lainnya sebanyak 24 orang atau 66,7% yang belum dinyatakan tuntas, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah SMK PABA Binjai untuk mata pelajaran akuntansi adalah 70.

Salah satu langkah yang mungkin bisa memperbaiki permasalahan tersebut adalah pemanfaatan media pembelajaran. Secara umum, media berperan membuat pendidikan menjadi lebih menarik, berdaya mampu tinggi, dan aktual. Media juga bermanfaat untuk menyederhanakan materi pelajaran yang kompleks, mempercepat dan memperlambat proses, mendekatkan yang jauh, menjauhkan yang dekat, menunjukkan beroperasinya suatu proses dan lain sebagainya. Facebook dapat menjadi media pembelajaran yang baik untuk para penggunanya terutama bagi para pelajar. Tetapi, faktanya masih jarang yang menggunakan untuk sarana pendidikan. Banyak pihak yang menyalahgunakan facebook untuk hal-hal yang tidak berguna bahkan kejahatan. Maka dari itu pemanfaatan facebook sebagai media pembelajaran akuntansi akan lebih menarik jika dibandingkan dengan metode ceramah. Materi pelajaran akuntansi hadir dalam situs web jejaring social facebook yang tidak lain merupakan situs website internet yang

sering siswa akses dan sangat akrab dengan keseharian siswa. Dan dengan materi yang disajikan secara singkat, padat dan jelas membuat siswa tidak malas untuk membaca materi tersebut.

Fitur-fitur facebook banyak yang dapat dioptimalkan oleh para pendidik, seperti fitur foto tagging, dimana guru bisa mengumpulkan siswanya melalui facebook dapat melakukan penjelasan materi pelajaran dengan sebuah foto. Siswa di tag oleh gurunya dan kemudian diminta untuk berkomentar terhadap foto tersebut, dengan begitu guru bisa mengambil peranan sebagai fasilitator yang baik. Kemudahan mengakses materi dimanapun dan kapanpun membuat siswa bisa menentukan sendiri kapan waktu yang tepat dan tempat yang nyaman untuk belajar sehingga lebih baik dalam menyerap pelajaran. Selain itu dengan tautan (materi tambahan) yang tampil di facebook siswa diharapkan mampu mengeksplor materi tersebut lebih luas tidak terbatas pada materi yang disampaikan oleh guru.

Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penggunaan media *facebook* pada pokok bahasan dana kas kecil (*petty cash*)?
2. Apakah dengan menggunakan media *facebook* ada peningkatan hasil belajar akuntansi siswa?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui penggunaan media *facebook* pada pokok bahasan dana kas kecil (*petty cash*) serta untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa dengan menggunakan media *facebook* di SMK PABA Binjai

Pengertian Media Facebook

Facebook menurut Wikipedia, facebook adalah website jaringan social dimana para pengguna dapat bergabung dalam komunitas seperti kota, kerja, sekolah dan daerah untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan orang lain.

Orang juga dapat menambahkan teman-teman mereka, mengirim pesan, dan memperbaharui profil pribadi agar orang lain dapat melihat tentang dirinya.

Menurut ilham D.F (2010; 11) dalam blognya yang berjudul “*Pengaruh Facebook*”, ia mengatakan bahwa facebook adalah suatu jejaring sosial yang mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan yang gunanya mempertemukan orang-orang di berlainan tempat.

Pengertian facebook yang dikutip dari Indovisual Blog (2013;11), facebook adalah salah satu dari sekian banyak situs jejaring social yang ada di jagad web, dan facebook pertama kali hadir pada Februari 2004 dengan Mark Zuckerberg sebagai pendirinya.

Berikut ini merupakan tampilan halaman depan dari facebook.



Gambar 2.1. Tampilan halaman depan facebook

Facebook atau disingkat FB diluncurkan pada tanggal 4 februari 2004, facebook didirikan oleh Mark Zuckerbeg seorang mahasiswa Harvard kelahiran 14 mei 1984 dan mantan murid Ardsley High School.

Fitur-fitur dalam Facebook

Sebagai media jejaring social, facebook dirancang agar bisa digunakan untuk mencari teman, menemukan teman lama dan berkomunikasi secara intensif melalui jaringan internet. Fitur-fitur dalam facebook antara lain :

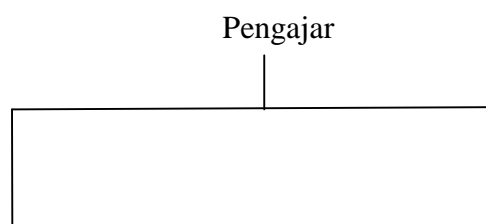
- a. Status, adalah berupa *text area* yang dapat digunakan oleh pengguna untuk menuliskan sesuatu dan bias diatur siapa saja yang dapat melihat tulisan kita tergantung dari settingnya.
- b. Dinding (Wall), adalah berupa halaman web di akun facebook kita yang berisi status-status dari orang-orang yang menjadi teman kita, dan kita juga dapat memberikan komen semua status yang masuk didinding kita.

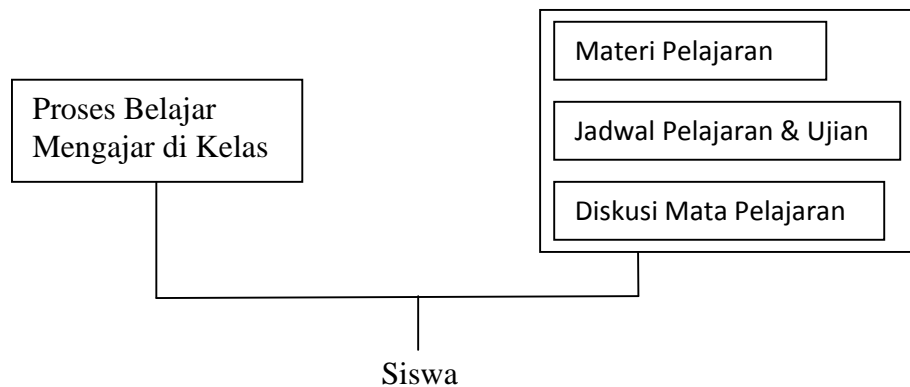
- c. Lampiran (Attachment), fasilitas ini ada pada status, dinding pada facebook group dan pada pesan, yang dapat kita lampirkan gambar, video, link halaman web, dan pada facebook group dan pesan dapat dilampirkan file apapun sampai ukuran maksimum 25MB.
- d. Facebook Group, untuk bisa membuat facebook group kita harus mempunyai akun facebook dan otomatis sipembuat akan menjadi administrator yang mempunyai kewenangan dalam semua pengaturan. Administrator juga mempunyai kewenangan untuk siapa saja yang dapat menjadi anggota group. Pada dinding facebook group anggota maupun administrator dapat mengirim tulisan, komentar, gambar, video, link halaman web, semua format file, pada fitur mengajukan pertanyaan dapat juga dibuat angket.

Fungsi Facebook sebagai Media Pembelajaran

Menurut Hengky Alexander Mangkulo (2010; 49) yang dikutip oleh Lusi Erma (2011; 9), sebelum menggunakan facebook sebagai media yang digunakan menjadi sarana penunjang proses belajar mengajar, terlebih dahulu dibuat sebuah desain fungsi yang dapat diaplikasikan pada sistem pembelajaran online yaitu sebagai berikut :

- a. Fungsi untuk penyampaian materi pelajaran, banyak cara yang ditawarkan facebook untuk menyampaikan materi yang berhubungan dengan suatu pokok bahasan dari sebuah mata pelajaran, beberapa cara tersebut adalah dengan *share link/photo/video*, membuat status yang relevan dengan pokok bahasan materi, dan membuat resume pokok bahasan materi dengan fitur *note* atau *docs* pada group.
- b. Fungsi untuk jadwal pelajaran dan ujian, guru dapat membuat jadwal pelajaran dan jadwal ujian atau evaluasi secara online dengan menggunakan facebook. Dengan adanya fungsi ini, siswa dapat melihat jadwal kapan saja dan dimana saja. Pembuatan jadwal tersebut dengan cara menggunakan aplikasi acara yang bergambar kalender yang pada akun facebook.
- c. Fungsi facebook dengan melakukan diskusi, facebook dapat dilakukan sebagai sarana untuk melakukan diskusi baik antara guru dengan siswa. Dalam diskusi tersebut dapat dibahas berbagai topic yang berhubungan dengan materi pelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Desain fungsi facebook sebagai media pembelajaran dapat digambarkan melalui bagan seperti dibawah ini;





Gambar 2.2. Contoh hubungan antara pengajar dan pelajar
(Mangkulo, 2010;50)

Kelebihan dan Kelemahan Facebook sebagai Media

Kelebihan penggunaan facebook sebagai media pembelajaran dalam pengaplikasian penggunaan facebook sebagai media pembelajaran pastilah terdapat kelebihan dan kelemahannya. Pengaplikasian cara seperti ini sangat efektif di era globalisasi sekarang ini, karena dilihat dari peserta didik yang mulai mengikuti era globalisasi ini mereka lebih tertarik dengan penggunaan teknologi-teknologi yang sedang berkembang saat ini. Mereka lebih menggandrungi apa yang menurut mereka sedang marak dilakukan oleh remaja-remaja Indonesia. Remaja yang memiliki sifat memiliki rasa ingin tahu yang tinggi akan mencoba-coba apa yang sedang marak dibicarakan dewasa ini (ngetrend).

Kelebihan Facebook sebagai Media Pembelajaran

- Peserta didik menjadi sangat tertarik dengan materi yang disampaikan lewat facebook. Dan karena setiap peserta didik sudah memiliki facebook
- Peserta didik akan aktif dalam penggunaan facebook hal ini dapat memperlancar kegiatan pembelajaran dengan menggunakan facebook sebagai perantaranya.
- Peserta didik benar-benar paham dengan materi berdasarkan kurikulum yang sudah tersusun.
- Peserta didikpun lebih berani mengungkapkan ide-ide mereka, peserta didik yang biasanya pasif akan lebih menjadi aktif karena peserta

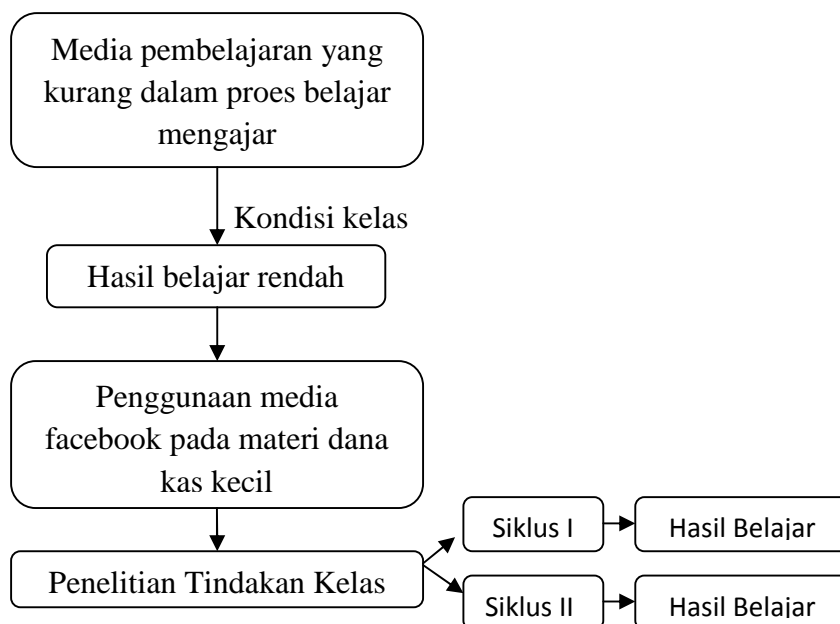
didik tersebut tidak berbicara langsung dengan pendidik dan peserta didik lainnya.

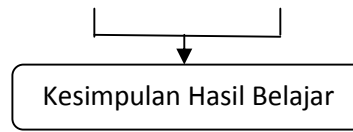
- Dengan ini proses pembelajaran akan mencapai tujuan yang diinginkan. Dan pendidik pun lebih mudah untuk menyampaikan materi melalui facebook tersebut, banyak hal-hal yang pasti ditanyakan oleh peserta didik, sehingga proses pembelajaran berjalan secara efektif.

Kelemahan Facebook sebagai Media Pembelajaran

- Penggunaannya tidak dapat dikontrol lebih mendalam lagi.
- Peserta didik tersebut terlalu asyik dalam mengaplikasikan facebook untuk hal-hal yang kurang penting seperti mengupdate status, mengomentasi status orang lain, chatting dengan orang lain di luar konteks materi, dll.
- Peserta didik yang kurang mampu. Bila terdapat tugas yang diberikan pendidik, bagi mereka yang kurang mampu harus mengeluarkan uang untuk ke warnet (warung internet) karena mereka tidak memiliki sarana dan prasarana seperti komputer, laptop, internet.

Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini sebagai berikut :

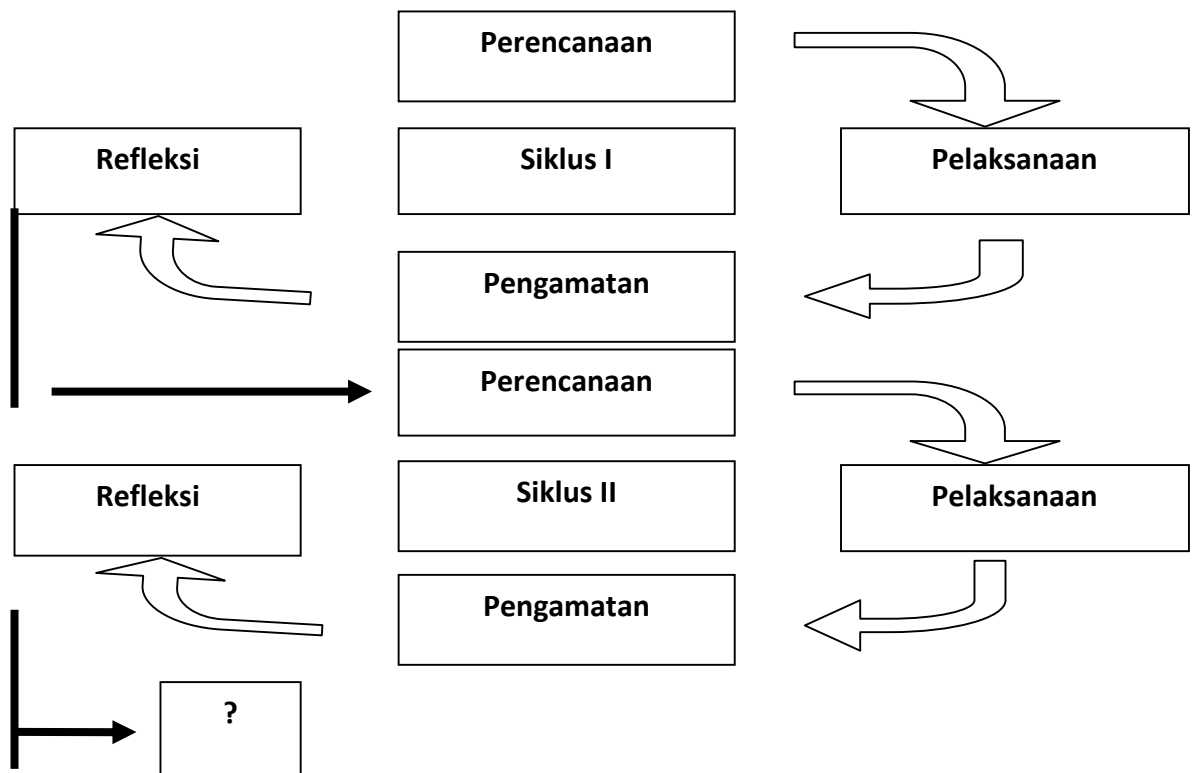




Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Arikunto (2010: 131) mengemukakan secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas yaitu: (1) perencanaan (*planning*) (2) pelaksanaan (*acting*) (3) pengamatan (*observing*) (4) refleksi (*reflecting*). Adapun model dan penjelasan masing-masing tahap sebagai berikut:



Sumber: Arikunto (2010, hal 137)

Teknik Analisis

Untuk mendeskripsikan data dari variabel penelitian digunakan statistik deskriptif, yaitu mendeskripsikan, mencatat dan menganalisa data. Setelah data didapatkan, kemudian diolah dengan teknik analisa data sebagai berikut :

1. Menghitung Rata-rata Skor

$$X = \frac{\sum fxi}{\sum fi} \dots\dots\dots(Sudjana,2005: 67)$$

dimana :fi = Banyak soal

xi = Nilai masing-masing siswa

2. Menghitung tingkat ketuntasan belajar

Untuk menentukan daya serap siswa secara individual digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Daya Serap (DS)} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

(Sudjana,2005: 112)

Kriteria :

0% ≤ TK ≤ 70% = tidak tuntas

70% ≤ TK ≤ 100% = tuntas

Selanjutnya dapat diketahui ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan rumus berikut :

$$D = \frac{X}{N} \times 100\% \text{ (Sudjana,2005: 115)}$$

Dimana :

D = Prestasi kelas yang telah dicapai daya serapnya ≥ 70%

X = Jumlah siswa yang telah mencapai daya serap ≥ 70%

N = Jumlah siswa

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar, jika kelompok secara klasikal tersebut telah mencapai 70% maka ketuntasan secara klasikal telah terpenuhi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kondisi Kelas

Penelitian ini dilakukan di kelas XII SMK PABA Binjai yang berjumlah 36 orang siswa yang terdiri dari 34 orang siswa perempuan dan 2 orang siswa laki-laki. Kondisi kelas cukup tenang dengan 36 orang siswa yang duduk dikursi masing-masing, seperangkat papan tulis serta seperangkat meja guru. Kondisi ini dapat dilihat bahwa selama ini pembelajaran yang dilakukan masih sangat konvensional. Pembelajaran yang dilakukan hanya menggunakan modul sebagai pedoman dan papan tulis.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti, para peserta didik dalam menyelesaikan soal pretes mengalami kesulitan. Hal ini dikarenakan kemampuan dasar siswa masih rendah yaitu masih banyak siswa yang tidak memahami tentang pengelolaan dana kas kecil dan tidak banyaknya peserta didik yang mempunyai aplikasi facebook di *handphone* mereka. Tes awal yang diberikan kepada siswa merupakan tes yang berbentuk word square yang terdiri dari 5 soal. Dari hasil pekerjaan siswa pada tes sudah disiapkan oleh peneliti setelah diadakannya koreksi maka didapati hasil yang belum memuaskan. Hasil tes awal dari 36 peserta didik yang ada dikelas tersebut didapat 16 orang siswa yang tuntas atau mendapatkan nilai diatas ketuntasan minimal dan 20 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal. Dari paparan bahwa yang mencapai ketuntasan belajar siswa hanya 44,4 %. Adapun hasil belajar pada tes awal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

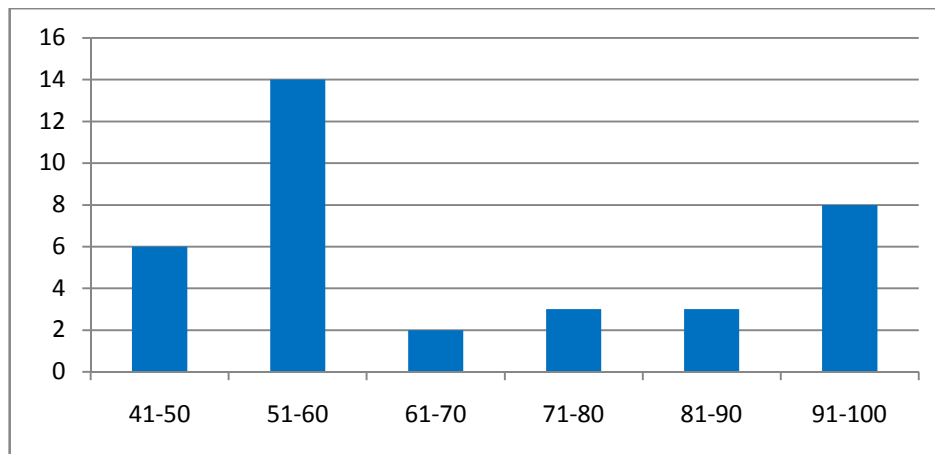
Tabel 4.1

Hasil Belajar Siswa Pada Tes Awal (Pretest)

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	91-100	8	22,2%

2.	81-90	3	8,3%
3.	71-80	3	8,3%
4	61-70	2	5,6%
5.	51-60	14	38,9%
6.	41-50	6	16,7%
Total		36	100%

Dari data tabel diatas ditampilkan grafik sebagai berikut:



**Grafik 4.1
Hasil Belajar Siswa Pada Tes Awal**

Berdasarkan pengamatan peneliti kondisi awal kelas sebelum peneliti mengenalkan media pembelajaran facebook, para peserta didik cenderung hanya menerima pelajaran, kurang memiliki keberanian menyampaikan pendapat, tidak bertanya apabila ada materi yang kurang jelas, kurang memiliki kemampuan merumuskan gagasan sendiri dan belum terbiasa bersaing dalam menyampaikan pendapat kepada orang lain. Bila kondisi tersebut dibiarkan, maka dikhawatirkan kondisi tersebut menimbulkan kejenuhan, kebosanan serta menurunkan minat dan motivasi belajar siswa, pada akhirnya tujuan pembelajaran yang ditetapkan tidak akan tercapai. Bertolak dari kondisi awal tersebut maka peneliti merencanakan tindakan penelitian dengan menggunakan media pembelajaran facebook pada pokok bahasan pengelolaan dana kas kecil di kelas XII SMK PABA Binjai.

I. Deskripsi Siklus I

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

- Mempersiapkan perangkat pembelajaran, seperti laptop, infokus, handphone yang memiliki aplikasi facebook
- Menyiapkan tempat untuk perangkat pembelajaran dikelas
- Menyusun lembar observasi, guna mengamati proses pembelajaran
- Memposting status di facebook untuk materi dana kas kecil
- Merancang langkah-langkah pelajaran yang sesuai dengan facebook
- Menyusun RPP dan soal evaluasi
- Menyiapkan lembar kerja siswa
- Menyusun alat evaluasi, untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai siswa dalam setiap siklus dengan menggunakan facebook dalam pembelajaran akuntansi

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pada pelaksanaan tindakan ini peneliti sudah mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam mengajar termasuk dua orang observer yang membantu dalam mengobservasi.

Langkah-langkah yang ditempuh pada tahapan ini dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Guru mengucapkan salam pada siswa, berdoa dan mengabsen siswa
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- c. Guru memulai pembelajaran dengan menampilkan slide powerpoint dan meminta siswa untuk membuka dan membaca materi di postingan facebook, seperti keterangan dibawah ini;
 - Terlebih dahulu mengaktifkan koneksi internet, membuka aplikasi facebook, maka akan tampil gambar berikut;

**Prosiding
National Seminar On Accounting And Finance 2016
“Inovasi Dalam Pendidikan Akuntansi dan Keuangan”
ISBN. 978.979.495.887.2**



- Untuk membuka akun facebook terlebih dahulu memasukkan alamat email dan kata sandi dikolom yang disediakan dipojok kanan atas halaman facebook. Setelah itu akan masuk ke beranda facebook seperti gambar berikut ini;



- Kemudian ketik materi maupun soal latihan yang akan di posting di kolom status pada dinding facebook sbb;



- Kemudian guru memberikan pemahaman kepada siswa tentang materi yang telah diposting di facebook. Selanjutnya guru memposting soal tes awal (pretest) yang berbentuk word square di facebook.
- d. Memberikan soal post tes pada siklus I
- e. Melakukan evaluasi
- f. Membimbing siswa dan memberi semangat siswa dalam menyelesaikan latihan
- g. Setelah selesai guru meminta ketua kelas untuk mengumpulkan hasil latihannya
- h. Guru menyimpulkan materi secara langsung

c. Pengamatan Tindakan Siklus I

Pengamatan yang dilakukan adalah untuk mengetahui tingkat keefektifan siswa setelah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan facebook. Pengamatan ini dilakukan oleh guru bidang studi⁵¹ Observer berada dalam ruangan saat peneliti melakukan tindakan. Berikut tabel observasi yang dilakukan guru pada proses pembelajaran siklus I;

**Tabel 4.2
Observasi Keaktifan Siswa Kelas XII Pada Siklus I**

No.	Jumlah siswa	Keterangan	Persentase
1	3 orang	Sangat Aktif	8,3,4%
2	8 orang	Aktif	22,2%
3	15 orang	Cukup Aktif	41,7%
4	-	Kurang Aktif	-
5	10 orang	Tidak Aktif	27,8%
Jumlah	36 orang	-	100%

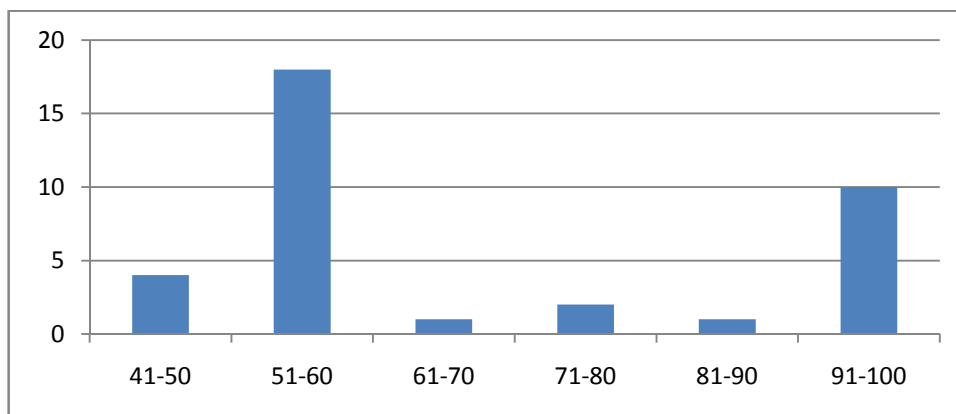
d. Refleksi (Reflection)

Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan facebook kurang memuaskan pada siklus I, karena siklus I belum sesuai rencana yang disusun oleh guru, hal ini disebabkan karena suasana masih kaku, hanya beberapa siswa yang aktif selama proses pembelajaran. Untuk

mengembalikan semangat siswa yang tidak aktif selama proses pembelajaran guru memilih 1 soal dari soal evaluasi yang sebelumnya telah diberikan kepada siswa untuk diselesaikan dengan memberikan koneksi internet (Wi-fi) kepada seluruh siswa. Dengan demikian dapat dilihat antusias siswa saat menyelesaikan soal di facebook.

**Tabel 4.3
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I**

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	91-100	10	27,7%
2.	81-90	1	2,8%
3.	71-80	2	5,6%
4.	61-70	1	2,8%
5.	51-60	18	50,0%
6.	41-50	4	11,1%
Total		36	100%



**Gambar 4.2
Grafik Hasil Belajar Siklus I**

Dari grafik diatas dapat diuraikan 4 orang siswa (11,1%) mendapatkan nilai 41-50, 18 orang siswa (50%) mendapatkan nilai 51-60, 1 orang siswa (2,8%) mendapat nilai 61-70, 2 orang siswa (5,6%) mendapatkan nilai 71-80, 1 orang siswa (2,8%) mendapatkan nilai 81-90, dan 10 orang siswa (27,7%) mendapatkan nilai 91-100. Dengan demikian masih terdapat banyak siswa yang mendapat nilai rendah. Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan pencapaian pada siklus I, maka pelaksanaan siklus II dilakukan sebagai berikut:

II. Deskripsi Siklus II

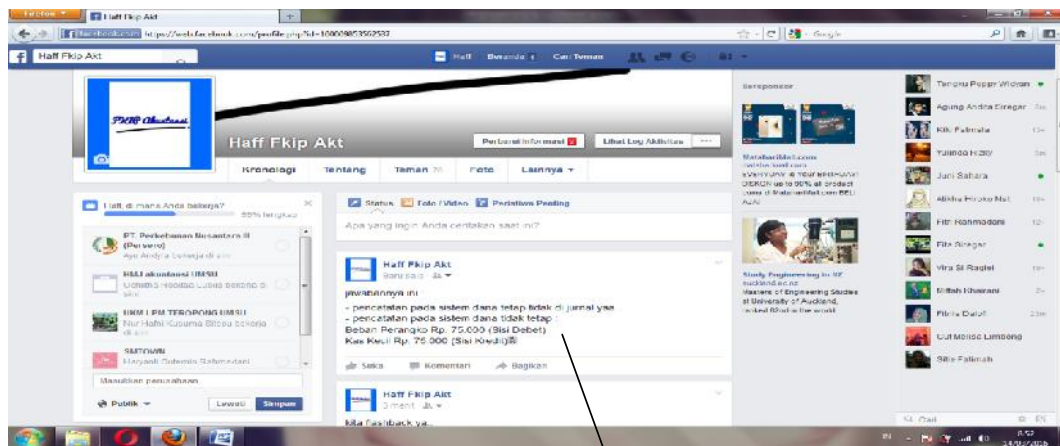
a. Perencanaan Tindakan Siklus I

- Mempersiapkan perangkat pembelajaran, seperti laptop, infokus, handphone yang memiliki aplikasi facebook
- Menyiapkan tempat untuk perangkat pembelajaran dikelas
- Menyusun lembar observasi, guna mengamati proses pembelajaran
- Memposting status di facebook untuk materi prosedur dan pencatatan dana kas kecil
- Merancang langkah-langkah pelajaran yang sesuai dengan facebook
- Menyusun RPP dan soal evaluasi
- Menyiapkan lembar kerja siswa
- Guru memberikan motivasi kepada siswa yang belum berhasil pada siklus I
- Guru lebih intensif membimbing siswa yang mengalami kesulitan pada siklus I.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahapan ini dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Guru memulai pembelajaran dengan menampilkan slide powerpoint dan meminta siswa untuk membuka dan membaca materi pencatatan transaksi kedalam sistem dana tetap dan dana tidak tetap di postingan facebook, seperti gambar dibawah ini;



Materi pencatatan

- b. Kemudian guru memberikan pemahaman kepada siswa tentang materi yang telah diposting di facebook
 - c. Memberikan soal post tes pada siklus I
 - d. Melakukan evaluasi
 - e. Kemudian guru menyimpulkan mata pelajaran
- c. Pengamatan Tindakan Siklus II**
- Pengamatan yang dilakukan adalah untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa setelah melakukan kegiatan belajar mengajar pada siklus II. Pengamatan ini dilakukan oleh guru bidang studi. Observer berada dalam ruangan saat peneliti melakukan tindakan. Tingkat keaktifan siswa pada siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4

Observasi Keaktifan Siswa Kelas XII Pada Siklus II

No.	Jumlah siswa	Keterangan	Persentase
1	9 orang	Sangat Aktif	25,0%
2	14 orang	Aktif	38,9%
3	8 orang	Cukup Aktif	22,2%
4	5 orang	Kurang Aktif	13,9%
5	-	Tidak Aktif	-
Jumlah	36 orang	-	100%

Berdasarkan pengamatan terhadap observasi belajar dapat diketahui bahwa persentase siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal tersebut dapat dilihat pada siklus I ada siswa untuk kriteria aktivitas sangat aktif 3 orang siswa (8,3%), untuk kategori aktif 8 orang siswa (22,2%), untuk kategori cukup aktif 15 orang siswa (41,7%), dan kategori kurang aktif 10 orang siswa (27,8%). Sedangkan untuk siklus II mengalami peningkatan menjadi 9 orang siswa (25,0%) untuk kategori sangat aktif, 14 orang siswa (38,9%) untuk kategori aktif, 8 orang siswa (22,2%) untuk kategori cukup aktif dan 5 orang siswa (13,9%) untuk kategori kurang aktif.

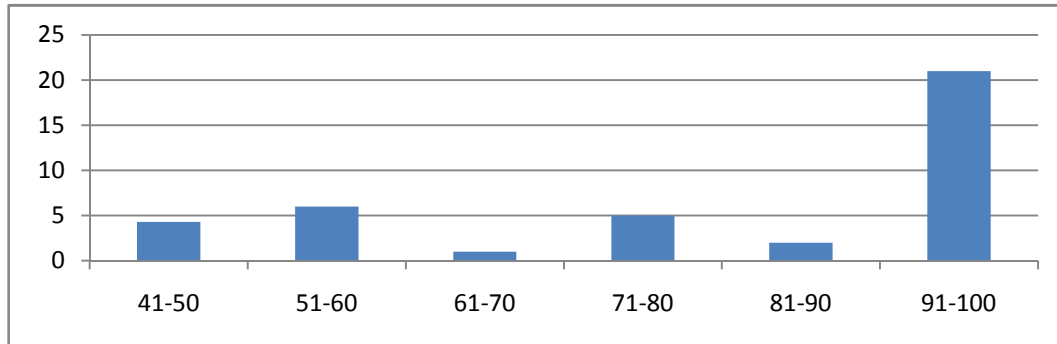
d. Refleksi Tindakan Siklus II

Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan facebook pada siklus II memuaskan karena aktivitas siswa selama proses pembelajaran sudah seperti yang diharapkan oleh peneliti. Untuk menambah semangat siswa, guru memberikan 1 soal yang berbentuk 5 kasus yang diselesaikan secara langsung pada saat proses pembelajaran. Dengan demikian siswa semakin berhati-hati dalam menyelesaikan soal siklus II. Hasil belajar pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II**

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	91-100	21	58,3%
2.	81-90	2	5,6%
3.	71-80	5	13,9%
4	61-70	1	2,8%
5.	51-60	6	16,6%
6.	41-50	1	2,8%
Total		36	100%

Dari data tabel diatas ditampilkan grafik sebagai berikut:



**Grafik 4.3
Hasil Belajar Siklus II**

Dilihat dari tabel diatas dapat dijelaskan 29 orang siswa (80,6%) sudah mencapai KKM dan 7 orang siswa (19,4%) yang belum mencapai KKM. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II meningkat.

Pembahasan Hasil Penelitian

Ketuntasan hasil belajar siswa pada dasarnya ditentukan oleh tingkat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, semakin meningkat keaktifan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran maka semakin baik pula hasil belajar siswa tersebut begitu pula sebaliknya. Berikut ini disajikan tabel observasi aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II.

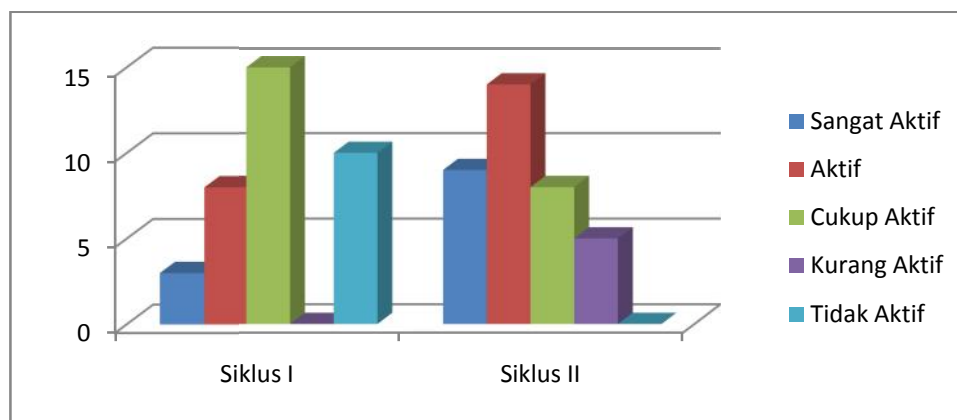
Pada siklus I aktivitas belajar siswa pada saat proses belajar mengajar dari 36 orang siswa terdapat 3 (8,3%) orang untuk kriteria sangat aktif, 8 (22,2%) untuk kategori aktif, 15 (41,7%) untuk kategori cukup aktif dan 10 (27,8%) untuk kategori tidak aktif, dan pada siklus II aktivitas belajar siswa pada saat proses belajar mengajar mengalami peningkatan menjadi 9 (25%) orang siswa untuk kategori sangat aktif, 14 (38,9%) orang siswa untuk kategori aktif, 8 (22,2%) orang siswa untuk kategori cukup aktif dan 5 (13,9%) orang siswa untuk kategori kurang aktif. Dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel. 4.8
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan Siklus II**

No.	Keterangan	Jumlah Siswa		Persentase	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II

1	Sangat Aktif	3 orang	9 orang	8,3%	25,0%
2	Aktif	8 orang	14 orang	22,2%	38,9%
3	Cukup Aktif	15 orang	8 orang	41,7%	22,2%
4	Kurang Aktif	-	5 orang	-	13,9%
5	Tidak Aktif	10 orang	-	27,8%	-
Jumlah	-	36 orang	36 orang	100%	100%

Dari tabel diatas dapat digambarkan grafik aktivitas belajar siswa pada siklus 1 dan siklus II, Sebagai berikut :



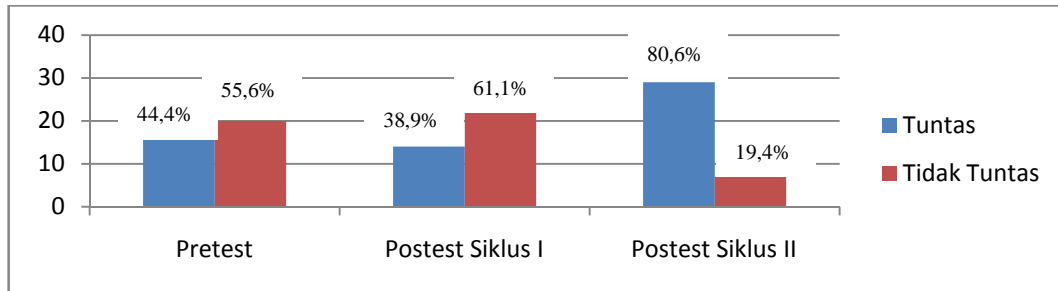
**Grafik 4.4
Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II**

Dengan demikian dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dari siklus I ke siklus II keaktifan siswa mengalami peningkatan sebesar 27,8%. Data tentang hasil belajar siswa berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) kelas dikatakan tuntas apabila 70% siswa telah mencapai nilai >70. Berikut hasil penelitian ketuntasan hasil belajar siswa.

**Tabel 4.9
Ketuntasan Hasil Belajar Siswa**

Jenis Test	Tuntas		Tidak Tuntas	
	Jumlah Siswa	%	Jumlah siswa	%
Pretest	16	44,4	20	55,6
Postest Siklus I	14	38,9	22	61,1
Postest Siklus II	29	80,6	7	19,4

Dari tabel diatas dapat digambarkan grafik ketuntasan hasil belajar siswa dari pretest, postest siklus I dan postest siklus II yang diperoleh sebagai berikut:



**Grafik 4.5
Ketuntasan Hasil Belajar Siswa**

Grafik diatas menunjukkan bahwa pada saat pretest terdapat 16 (44,4%) orang siswa yang tuntas belajar, pada siklus I terdapat 14 (38,9%) orang siswa yang tuntas belajar dan pada siklus II jumlah siswa yang tuntas belajar menjadi 29 (80,6%) orang siswa. Hal ini menunjukkan peningkatan dari pretest sampai postest siklus II, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa melalui media pembelajaran facebook berjalan efektif.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan facebook pada siklus I belum memberikan hasil yang optimal, dimana ketuntasan belajar yang diharapkan belum dapat terpenuhi. Pada siklus I ketuntasan secara keseluruhan hanya 38,9 % siswa yang tuntas belajar, sedangkan kelas dinyatakan tuntas apabila tingkat ketuntasan mencapai 70% dari keseluruhan siswa.

Pada tindakan siklus selanjutnya, yakni siklus II dengan menggunakan media facebook, siswa semakin tertarik untuk belajar sambil menggunakan media sosial, dimana siswa lebih merasa santai dan tidak pasif dalam proses pembelajaran. Ketertarikan mereka dapat dilihat dalam merespon penggunaan media facebook sebagai alat bantu pembelajaran yang menyenangkan yang ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar pada siklus II yang mencapai tingkat ketuntasan secara ketuntasan 80,6% siswa yang tuntas belajar, sedangkan kelas dinyatakan tuntas apabila mencapai ketuntasan 70% dari jumlah keseluruhan siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan facebook di kelas XII SMK

PABA Binjai berhasil karena ketuntasan mencapai 80,6%, dan peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II mencapai 41,7%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penggunaan facebook dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII. Hal ini dapat dilihat pada siklus I terdapat 14 orang siswa yang tuntas atau yang mencapai dengan perolehan tingkat ketuntasan secara keseluruhan sebesar 38,9%. Sedangkan pada siklus II terdapat 29 orang siswa yang tuntas dan mencapai KKM dengan perolehan tingkat ketuntasan secara keseluruhan sebesar 80,6%. Jadi, peningkatan hasil belajar pada siklus I ke siklus II sebesar 41,7%. Dari hasil analisis diatas siswa dapat menguasai materi pembelajaran pada kompetensi dasar pengelolaan dana kas kecil yang dapat dilihat dari aktivitas siswa dan hasil belajar yang diperoleh siswa terus meningkat disetiap siklusnya.

Saran

Sebaiknya guru dapat menggunakan media *facebook* sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dalam belajar, serta menggunakan berbagai media pembelajaran yang bervariasi sebagai alat pendukung untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Dan Bagi sekolah, sebaiknya dapat mengupayakan bermacam-macam bentuk media dan alat pendukung pembelajaran yang dapat mendukung peningkatan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad, 2007. *Media Pengajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ariyani, Fina, 2010. *Pengaruh Pembelajaran Berbantuan Media Online Facebook Terhadap Hasil Belajar fisika Pada Konsep Termodinamika*, Jakarta : (<http://98401-Fina Ariyani-FITK.pdf>). diakses tgl 12 November 2015
- Dian Ilham, 2010. *Penulisan Karya Ilmiah (Pengaruh Facebook)*, web:ilhamdianblog.blogspot.com/2010/11/penulisan-karya-ilmiah-pengaruh.html?m=1. diakses 03 Desember 2015
- Lagiono/Lentera jurnal ilmiah kependidikan vol. 07 no. 02 (2012) 37-43. diakses

**Prosiding
National Seminar On Accounting And Finance 2016
“Inovasi Dalam Pendidikan Akuntansi dan Keuangan”
ISBN. 978.979.495.887.2**

tgl 12 November 2015

Lusi erma, Fekon/UPNVeteran/Jatim/2011/ jurnal karya ilmiah. diakses tgl 12 November 2015

Manurung Aspia Asrar dkk, 2013. *Media Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing

Marnoko, 2013. *Akuntansi Keuangan Menengah 1*, Medan: Buku Diklat

Nana, sudjana, 2005, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung ; Remaja Rosdakarya

Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Ratna Wilis Dahar, 2011, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Erlangga

Rudianto, 2012, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: Erlangga

Sardiman, 2011, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sugiono, 2007, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta

<https://indovisualprojector.wordpress.com/2013/11/18/pengertian-fungsi-keuntungan-dan-kerugian-facebook/>. diakses 3 Desember 2015

<http://triafatul.blogspot.co.id/kelemahan-dan-kelebihan-media-facebook.> diakses 12 November 2015

<http://Wikipedia.org/wiki/facebook/>. diakses 12 November 2015